

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Arni Lestari Siregar

S1 Akuntansi

Pinondang Nainggolan, Mahaitin Sinaga, Liper Siregar

Abstraksi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran modal kerja dan profitabilitas serta pengaruh keduanya pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Objek penelitian adalah Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2013 yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 27 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, koefisien korelasi, determinasi dan uji t. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.

Hasil analisa dari regresi linier sederhana yaitu: $Ln_ROA = -2,915 + 0,090 Ln_WCT +$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *working capital turnover* terhadap *return on assets*. Kekuatan hubungan kedua variabel adalah sangat lemah, yaitu $r = 0,080$. Dari koefisien determinasi modal kerja dapat dijelaskan oleh profitabilitas yaitu sebesar 2,9%, dan sisanya 97,1% dijelaskan oleh faktor lainnya yang yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Perhitungan uji t menyimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,928 < 1,97783$) maka H_0 diterima, artinya WCT memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, sebaiknya perusahaan harus meningkatkan modal kerja agar profitabilitas perusahaan. meningkat, sehingga kesejahteraan perusahaan meningkat.

Kata kunci : Modal Kerja, *Working Capital Turnover*, Profitabilitas, dan *Return On Assets*

Abstraction

The purpose of this research are to know the description of working capital and profitability and the influence of working capital and profitability at the company Sectors of Trade, Investment, and Services listed on The Indonesia Stock Exchange. This research was done using descriptive analysis method of qualitative and quantitative. The object of research is The Company Sectors of Trade, Services and Investment listed on The Indonesia Stock Exchange in 2009 up to 2013 which have met the criteria of as many as 27 of the company. Data collection was carried out with methods of documentation. Analytical techniques used are simple linear regression, correlation coefficient, t-test and determination. Data analysis is done using the assistance software Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20.

Result of analysis from linear regresi modestly that is $Ln_ROA = -2,915 + 0,090 Ln_WCT +$. This shows that there is a positive influence amongs the working capital turnover to return on assets. The strength of relationship between the variables is very weak, that is $r = 0,080$. From coefficient determination working capital can be explained by the profitability mounted to 2,9%, and the rest 97,1%, is explained by other factors that are not discussed in this study. The calculation of t-test concluded that $t_{count} < t_{table}$ ($0,928 < 1,97783$) then H_0 accepted, which means that the WCT had not significant influence to the ROA on company Sectors of Trade, Investment, and Services listed on The Indonesia Stock Exchange. So that, the company should to increase working capital so that the profitability of the company is increased, so that the welfare of the company increases.

Keywords: Working Capital, Working Capital Turnover, Profitability and Return On Asset

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memerlukan ketersediaan dana atau modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku/barang, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan lain sebagainya. Dana tersebut dikenal dengan istilah modal kerja. Modal kerja (*working capital*) merupakan seluruh aset jangka pendek, atau aset lancar-kas, efek yang dapat diperjualbelikan, persediaan dan piutang usaha. Kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan perusahaan dapat terhambat atau terhenti sama sekali. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan modal kerja, pengelolaan modal kerja tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aset lancar dan pembiayaan aset tersebut. Kesalahan pada pengelolaan modal kerja dapat mengakibatkan kelebihan atau kekurangan modal kerja yang merupakan faktor penyebab kegagalan perusahaan. Karenanya dibutuhkan pengelolaan modal kerja yang baik guna meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

Dari beberapa hasil penelitian Yuliati (2013), Hasan (2013), Pratiwi (2012), dan Nugroho (2010) menyimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu Rahma (2011) menyimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran modal kerja dan profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran modal kerja dan profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti, maka penulis mengakses situs dari Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>. Objek penelitian adalah Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2013 yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 27 perusahaan.

Adapun Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan menurut Horne dan John (2012:2), manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. Menurut Kasmir (2010:6), manajemen keuangan merupakan seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk mengatur uang yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar dan *instrument* yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis dan pemerintah. Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang murah dan menggunakannya secara efektif dan efisien mungkin untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir (2010:16), menjelaskan bahwa fungsi utama manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau dengan kata lain aktivitasnya berhubungan dengan keputusan tentang pilihan sumber dan alokasi dana. Menurut Tampubolon (2005:3), fungsi manajemen keuangan dimaksudkan merupakan proses perencanaan anggaran (*budgeting*) dimulai dengan

forecasting sumber pendanaan (*source fund*), pengorganisasian kegiatan, penggunaan dana secara efektif dan efisien, serta mengantisipasi semua resiko (*risk ability*).

2. Modal Kerja

Menurut Brigham dan Joel (2006:131), modal kerja merupakan modal kerja kotor yang sebenarnya adalah aset lancar yang digunakan dalam operasi. Selanjutnya menurut Astuti (2004:156), modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aset jangka pendek yaitu kas, sekuritas yang mudah dijual, persediaan dan piutang. Jadi, modal kerja adalah dana yang digunakan sehari-hari dan wujud dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada dalam aset lancar. Namun seringkali, untuk persediaan yang di gudang sebahagian masih merupakan hutang perusahaan kepada pemasok karena itu timbul pengertian modal kerja bersih atau *net working capital* yaitu selisih dari aset lancar dengan kewajiban lancar. Sedangkan total aset lancar disebut modal kerja kotor (*gross working capital*).

Mengenai modal kerja Riyanto (2008:61), menggolongkan modal kerja menjadi beberapa bagian yaitu:

a. Modal Kerja Permanen

Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

b. Modal Kerja Variabel

Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:115), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas ini mengukur sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Atmaja (2003:415), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio-rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah:

- a. *Return on Assets* (ROA) = Laba Bersih sesudah pajak / Total Aset
- b. *Return on Equity* (ROE) = Laba Bersih sesudah pajak / Modal Sendiri
- c. *Net Margin* atau *Profit Margin on Sales* = Laba Bersih sesudah pajak / Penjualan
- d. *Basic Earning Power* (BEP) = EBIT / Rata-rata Aset Total

Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

4. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Munawir (2004:116), modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lain yaitu:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aset lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Menjamin dimilikinya kredit *standing* perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin dihadapi.
- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

C. PEMBAHASAN

1. Analisa

a. Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi mengenai modal kerja dan profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1) Modal Kerja pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan kata lain, modal kerja adalah gambaran tentang keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Efektifitas modal kerja dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja yang dikenal dengan *Working Capital Turnover* (WCT), Riyanto (2008:335). Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis mengambil *Working Capital Turnover* (WCT) sebagai parameter.

Working Capital Turnover (WCT), menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. WCT sering digunakan untuk menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan suatu perusahaan. *Working capital turnover* yang tinggi mencerminkan adanya kecukupan modal kerja sekaligus memungkinkan bagi perusahaan beroperasi secara efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Dari hasil penelitian, ada beberapa Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang rasio *working capital turnover*nya sangat kecil bahkan mencapai angka 0,10410 atau dalam arti bahwa perusahaan tersebut hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,10410 kali atau setiap Rp 1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,10410 penjualan. Dari hasil penelitian angka 0,10410 tersebut terdapat pada PT Pool Advista Indonesia Tbk pada tahun 2013.

Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang angka *working capital turnover*nya sangat baik adalah PT. Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2011, yaitu mencapai angka 98.64192 yang artinya setiap Rp 1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp 98.64192 penjualan. Dari keseluruhan perusahaan yang diteliti, rata-rata nilai WCT adalah 8.66388 atau 866,388%.

Dari hasil penelitian, terdapat 10 perusahaan yang memiliki *working capital turnover* di atas rata-rata Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kecukupan modal kerja sekaligus memungkinkan bagi perusahaan beroperasi secara efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Sebaliknya perusahaan yang memiliki *working capital turnover* di bawah rata-rata Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mencerminkan adanya kekurangan modal kerja yang menyebabkan perusahaan beroperasi secara tidak efisien dan mengalami kesulitan keuangan.

Dengan demikian melihat rata-rata *working capital turnover* Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami kekurangan modal kerja yang menyebabkan perusahaan beroperasi secara tidak efisien dan mengalami kesulitan keuangan, sehingga berdampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan.

2) Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu Kasmir (2010:115). Pengukuran kinerja tersebut dapat dilihat dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengukur imbal hasil terhadap aset atau biasa disebut dengan *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang ada dalam suatu perusahaan, Kasmir (2010:115). Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat *return on assets* yang dihasilkan mencerminkan kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba bersih. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai parameter.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada beberapa Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang rasio *return on assets*nya sangat kecil bahkan mencapai angka 0,00100 atau dalam arti bahwa perusahaan tersebut hanya mampu menghasilkan profitabilitas atau laba sebesar 0,1% dibanding total asetnya. Dari hasil penelitian angka 0,00100 tersebut terdapat pada PT Bhakti Investama Tbk pada tahun 2009, ini berarti pada tahun 2009 perusahaan hanya mampu menghasilkan profitabilitas atau laba sebesar 0,1% dibanding total asetnya.

Selanjutnya, Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang angka *return on assets*nya sangat baik yaitu mencapai angka 1.74789 atau dalam arti bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan profitabilitas atau laba bersih sebesar 174,789% dibanding total aset yang dimilikinya. Dari hasil penelitian, angka 1.74789 terdapat pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk pada tahun 2012. Dari keseluruhan perusahaan yang diteliti, rata-rata nilai ROA adalah 0.12139 atau 12,139%.

Dari hasil penelitian terdapat 8 perusahaan yang memiliki *return on assets* di atas rata-rata Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Sebaliknya perusahaan yang memiliki *return on assets* di bawah rata-rata Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mencerminkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang cukup rendah dalam menghasilkan laba.

Dengan demikian melihat rata-rata *return on assets* Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar perusahaan memiliki kemampuan yang cukup rendah dalam menghasilkan laba yang akan memberikan dampak yang kurang baik bagi perkembangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisa Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisa dengan program SPSS, maka model persamaan regresi adalah sebagai berikut:
$$\text{Ln_ROA} = -2,915 + 0,090 \text{Ln_WCT} +$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara modal kerja dengan parameter *working capital turnover* terhadap profitabilitas dengan parameter *return on assets*.

2) Analisa Korelasi dan Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,080. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa korelasi atau hubungan antara modal kerja dengan profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sangat lemah.

Untuk nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,029 yang berarti bahwa profitabilitas dengan parameter *return on assets* dapat dijelaskan modal kerja dengan parameter *working capital turnover* sebesar 2,9% pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi, sisanya sebesar 97,1% dijelaskan oleh variabel lain seperti likuiditas yang dapat diukur dengan *current ratio* dan *acid test*, manajemen aset yang dapat diukur dengan rasio *total assets turnover*, *receivable turnover*, *average collection period*, *inventory turnover*, *average day's inventory*, dan manajemen utang yang dapat diukur menggunakan *debt ratio*, *times interest earned*, dan *fixed coverage ratio*, yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3) Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individual. Untuk menguji hasil perhitungan regresi dapat dilakukan pembuktian hipotesa untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara Parsial.

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis digunakan untuk menguji signifikansi koefisien persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau profitabilitas signifikan $< (5\%)$, maka H_0 ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau profitabilitas signifikan $> (5\%)$, maka H_0 diterima.

Dengan menggunakan uji t dua ujung, tingkat kepercayaan 95%, alpha 5% atau $0,05/2 = 0,025$ dan $n-2 = 135-2 = 133$, dari tabel t diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,97796 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,399. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,928 < 1,97796)$ atau $\text{sig} > \alpha$ ($0,355 > 0,05$) maka H_0 diterima, artinya modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Modal Kerja pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian, rata-rata *working capital turnover* pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada pada 8.66388. Menurut Brigham dan Joel (2006:131), modal kerja merupakan modal kerja kotor yang sebenarnya adalah aset lancar yang digunakan dalam operasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar pada Sektor Perdagangan, Jasa dan investasi mampu menghasilkan perputaran modal kerja sebesar 866,388%.

Penelitian ini tidak membahas apakah tingkat rata-rata *working capital turnover* sebesar 866,388% yang dihasilkan oleh Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah cukup baik bila dibandingkan dengan tingkat rata-rata *working capital turnover* sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang sama.

b. Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian, rata-rata *return on assets* pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada pada 0.12139. Menurut Kasmir (2010:115), rasio profitabilitas

merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar pada Sektor Perdagangan, Jasa dan investasi mampu menghasilkan laba bersih sebesar 12,139% dibandingkan dengan total asetnya.

Penelitian ini tidak membahas apakah rata-rata *return on assets* sebesar 12,139% yang dihasilkan oleh Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah cukup baik bila dibandingkan dengan tingkat rata-rata *return on assets* sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode yang sama.

c. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sebelumnya, dapat diketahui bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu: $Ln_ROA = -2,915 + 0,090 Ln_WCT+$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah setiap kenaikan modal kerja sebesar 1% maka akan diikuti kenaikan profitabilitas sebesar 0,090% dan sebaliknya setiap penurunan modal kerja sebesar 1% akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0,090%.

Dari hasil uji determinasi diperoleh hasil bahwa dapat dijelaskan modal kerja dengan parameter *working capital turnover* sebesar 2,9% pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi, sisanya sebesar 97,1% dijelaskan oleh variabel lain seperti likuiditas yang dapat diukur dengan *current ratio* dan *acid test*, manajemen aset yang dapat diukur dengan rasio *total assets turnover*, *receivable turnover*, *average collection period*, *inventory turnover*, *average day's inventory*, dan manajemen utang yang dapat diukur menggunakan *debt ratio*, *times interest earned*, dan *fixed coverage ratio*, yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dari hasil uji korelasi diperoleh hasil bahwa korelasi atau hubungan antara modal kerja dan profitabilitas adalah sangat lemah.

Dari uji statistik t diperoleh hasil hitung $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,928 < 1,97783$ yang menunjukkan bahwa pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas adalah tidak signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir (2004) yang menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2013), Hasan (2013), Pratiwi (2012), dan Nugroho (2010). yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Serta Rahma (2011) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Rata-rata modal kerja yang diprosikan oleh *working capital turnover* yang dihasilkan oleh Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 866,388%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di atas mampu menghasilkan perputaran modal kerja sebesar 866,388%.
- Rata-rata tingkat profitabilitas yang diprosikan oleh *return on assets* pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 12,139%. Hal ini memperlihatkan bahwa rata-rata perusahaan di atas hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 12,139% dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya.
- Dari hasil pengujian regresi modal kerja terhadap profitabilitas, diperoleh hasil persamaan regresi linier sederhana yaitu: $Ln_ROA = -2,915 + 0,090 Ln_WCT+$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dari hasil uji statistik t diperoleh hasil hitung $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,928 < 1,97783$ yang menunjukkan bahwa pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas adalah tidak signifikan.
- Melalui analisis koefisien korelasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar (0.080).
- Dari hasil uji determinasi diperoleh hasil bahwa dapat dijelaskan modal kerja dengan parameter *working capital turnover* sebesar 2,9% pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi, sisanya sebesar 97,1% dijelaskan oleh variabel lain seperti likuiditas yang dapat diukur dengan *current ratio* dan *acid test*, manajemen aset yang dapat diukur dengan rasio *total assets turnover*, *receivable turnover*, *average collection period*, *inventory turnover*, *average day's inventory*, dan manajemen utang yang dapat diukur menggunakan *debt ratio*, *times interest earned*, dan *fixed coverage ratio*, yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Saran

- a. Bagi investor dan calon investor disarankan untuk terlebih dahulu menganalisis perputaran modal kerja pada suatu perusahaan dengan terlebih dahulu melihat jenis perusahaannya. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan tingkat kebutuhan modal kerja pada setiap sektor perusahaan, yang akan memberikan pengaruh yang berbeda pada tingkat profitabilitasnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Sebaiknya objek penelitian yang digunakan tidak hanya terbatas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar mendapatkan kesimpulan yang lebih tepat.
 - 2) Sehubungan dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penulis, penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan dan belum dapat mengungkap seluruh variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, perlu memperbanyak variabel penelitian yaitu seperti likuiditas yang dapat diukur dengan *current ratio* dan *acid test*, manajemen aset yang dapat diukur dengan rasio *total assets turnover*, *receivable turnover*, *average collection period*, *inventory turnover*, *average day's inventory*, dan manajemen utang yang dapat diukur menggunakan *debt ratio*, *times interest earned*, dan *fixed coverage ratio*, yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
 - 3) Sebaiknya dilakukan penelitian dengan menggunakan rasio profitabilitas selain daripada *return on assets* dan rasio keuangan lainnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi, 2004, Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan pertama, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia, 2003, Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga, Yogyakarta : Andi Offset.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2006, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh, Jakarta : Salemba Empat.
- Horne, James C. Van, Jhon M. Wachowicz, 2012, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2010, Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan pertama, Jakarta : Kencana.
- Munawir, S., 2004, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan keempat, Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang, 2008, Dasar-dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPF.
- Tampubolon, Manahan, 2005, Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan pertama, Bogor : Ghalia Indonesia.